

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAUR ULANG
SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN
PADA SISWA DI SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH
GUNUNG TUA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

Oleh :

PADILAH HASIBUAN
NIM. 22160019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAUR ULANG
SAMPAH DALAM MENANAMKAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN
PADA SISWA DI SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH
GUNUNG TUA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Oleh :*

PADILAH HASIBUAN
NIM. 22160019

Pembimbing I

Rahmi Serif Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

Arafatul Soraya, M.Pd.I
NIP. 199007012025212003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama **Padilah Hasibuan**, NIM 22160019, dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Sampah dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua”**. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I

Rahmi Serí Hanidā, M.Pd
NIP. 199108082019032012

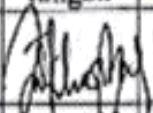
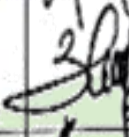
Pembimbing II

Arafatul Soraya, M.Pd.I
NIP. 199007012025212003

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Sampah dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua**”. a.n. **Padilah Hasibuan**, NIM **22-16-0019**. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 02 Oktober 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

NO	Nama / NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Ketua/Merangkap Penguji I		07 September 2026
2	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP.199007312019082001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		07 / September / 2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		08/September/2026
4	Arafatul Soraya, M.Pd.I NIP. 199007012025212003	Penguji IV		08/September/ 2026

Mandailing Natal, Oktober 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Padilah Hasibuan, M.Ed
NIP. 197306012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

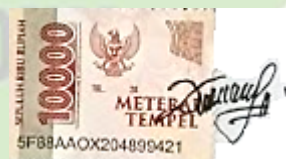
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Padilah Hasibuan
NIM : 22160019
Semester / T.A : IX (Sembilan) / 2026
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pasar Hilir, Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Sampah dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026



Padilah Hasibuan
NIM. 22160019

ABSTRAK

Padilah Hasibuan (22160019). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Sampah dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua. ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya nilai peduli lingkungan siswa kelas V-B SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua, yang terlihat dari perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah serta peningkatan nilai peduli lingkungan siswa setelah diterapkannya pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 37 siswa kelas V-B. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Indikator nilai peduli lingkungan meliputi membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan kerapian kelas, memanfaatkan barang bekas, serta menjaga kebersihan tanpa diingatkan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan nilai peduli lingkungan siswa mengalami peningkatan. Pada pra-siklus, siswa yang mencapai kategori Baik dan Sangat Baik berjumlah 14 siswa (37,84%), meningkat menjadi 27 siswa (72,97%) pada Siklus I, dan mencapai 34 siswa (91,89%) pada Siklus II. Hasil observasi empat indikator peduli lingkungan juga meningkat dari rata-rata 31,16% pada pra-siklus menjadi 70,94% pada Siklus I dan 87,16% pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah dapat meningkatkan nilai peduli lingkungan siswa kelas V-B SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian sebesar 80%.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Daur Ulang Sampah, Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Padilah Hasibuan (22160019). *The Implementation of Waste Recycling Project-Based Learning to Foster Students' Environmental Care Values at SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua.* This study was motivated by the low level of environmental care among fifth-grade students at SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua, as reflected in their behavior in maintaining environmental cleanliness and managing waste. This study aimed to determine the implementation of waste recycling project-based learning and the improvement of students' environmental care values after the implementation of the learning process. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects were 37 fifth-grade students. Data were collected through observation and questionnaires. The indicators of environmental care included disposing of waste properly, maintaining classroom cleanliness and tidiness, utilizing used materials, and maintaining cleanliness without being reminded by the teacher. The results showed an improvement in students' environmental care achievement. In the pre-cycle, 14 students (37.84%) achieved the Good and Very Good categories. This increased to 27 students (72.97%) in Cycle I and reached 34 students (91.89%) in Cycle II. The observation results of the four environmental care indicators also increased from an average of 31.16% in the pre-cycle to 70.94% in Cycle I and 87.16% in Cycle II. Therefore, the implementation of waste recycling project-based learning improved the environmental care values of fifth-grade students at SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua and achieved the research success criterion of 80%.

Keywords: Project-Based Learning, Waste Recycling, Environmental Care, Elementary School.

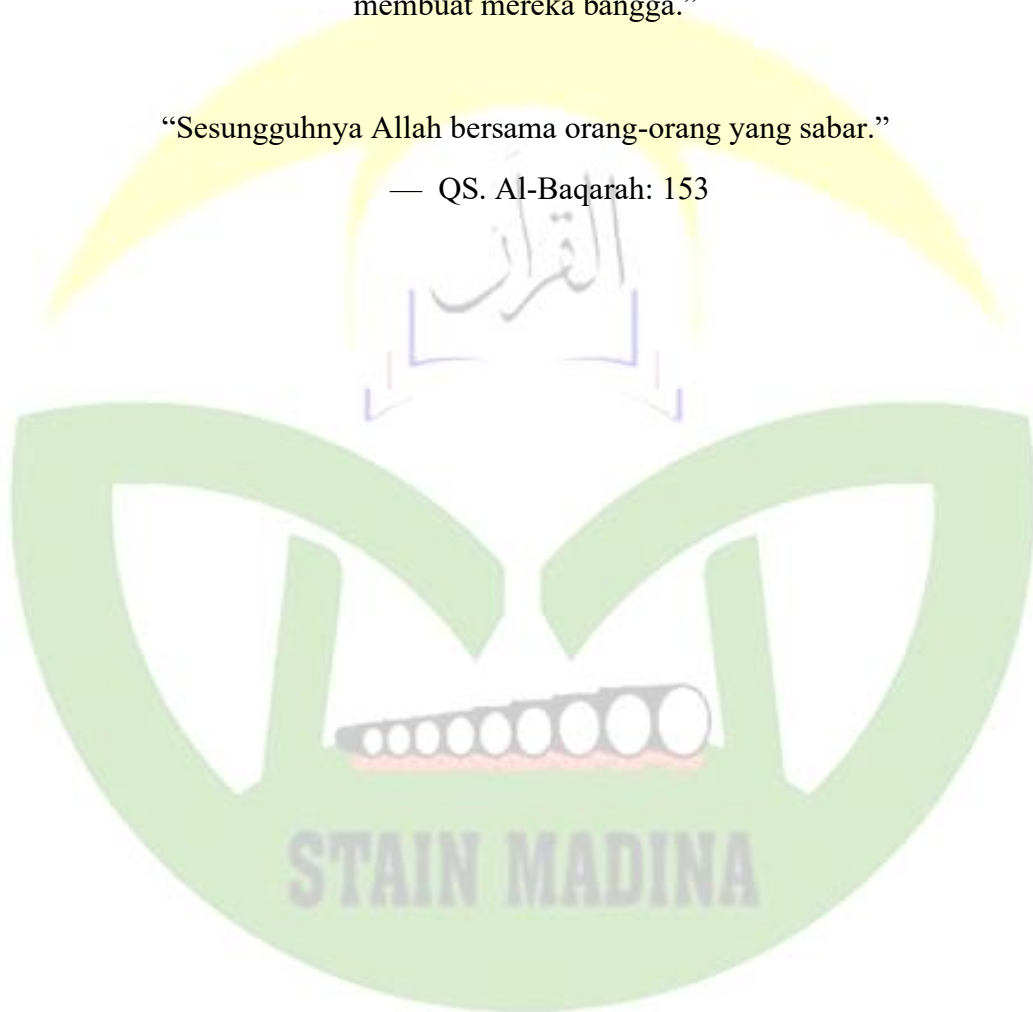
MOTTO

“Ada doa yang diam-diam dipanjatkan, ada air mata yang disembunyikan, dan ada perjuangan yang tidak semua orang tahu. Hari ini, semuanya menjadi bagian dari cerita yang patut disyukuri.”

“Saya mungkin tidak selalu kuat, tetapi saya memilih untuk tetap berjalan. Sebab di balik langkah ini ada doa orang-orang yang saya cintai dan harapan untuk membuat mereka bangga.”

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

— QS. Al-Baqarah: 153



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan, dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta, terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, nasihat, dan doa yang mungkin tidak selalu terucapkan, tetapi selalu saya rasakan. Terima kasih telah menjadi sosok yang mengajarkan saya tentang tanggung jawab, keteguhan, dan arti sebuah perjuangan. Mungkin saya tidak selalu mampu mengungkapkan rasa terima kasih ini secara langsung, tetapi saya berharap pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bukti bahwa setiap lelah dan pengorbanan Ayah tidak pernah sia-sia. Semoga suatu hari nanti saya dapat membalas segala kebaikan Ayah dengan sesuatu yang lebih berarti.
2. Ibu tercinta, terima kasih atas doa-doa yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah saya. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, perhatian, dan kekuatan yang selalu Ibu berikan, bahkan ketika saya sedang berada di titik paling lelah. Ibu adalah tempat saya menemukan ketenangan ketika dunia terasa berat dan alasan bagi saya untuk terus melangkah ketika ingin menyerah. Jika hari ini saya mampu sampai di titik ini, ada doa Ibu yang begitu besar di baliknya. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu alasan bagi Ibu untuk tersenyum dan merasa bangga kepada saya.
3. Kepada Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd. dan Ibu Arafatul Soraya, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Terima kasih atas waktu, ilmu, kesabaran, dan ketulusan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah membimbing saya dengan penuh perhatian, memberikan arahan ketika saya mengalami kebingungan, serta memberikan koreksi yang membantu saya untuk terus memperbaiki diri dan karya ini. Terima kasih karena tidak hanya mengajarkan bagaimana menyelesaikan sebuah penelitian, tetapi juga mengajarkan saya untuk lebih teliti, bertanggung jawab, sabar, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Setiap teguran dan

masukan yang diberikan mungkin tidak selalu mudah saya terima pada saat itu, tetapi saya menyadari bahwa semuanya merupakan bagian dari proses untuk menjadikan saya lebih baik.

4. Untuk Abang, Kakak serta Keluarga tercinta, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, doa, dan segala bentuk perhatian yang telah diberikan selama perjalanan pendidikan saya. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa saya tidak pernah benar-benar berjalan sendirian.
5. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita panjang ini. Terima kasih untuk setiap tawa, keluh kesah, bantuan, semangat, dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Kita mungkin memiliki jalan masing-masing setelah ini, tetapi kenangan selama masa perkuliahan akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
6. Untuk diri saya sendiri, yang pernah merasa tidak mampu, pernah lelah, pernah menangis, bahkan pernah berpikir untuk menyerah.

Terima kasih karena meski berkali-kali ingin berhenti, kamu memilih untuk tetap melangkah. Tidak selalu dengan kuat, terkadang hanya dengan sisa tenaga yang ada. Namun, langkah kecil itu akhirnya membawamu sampai di titik ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, sebagai bukti bahwa aku pernah hampir menyerah, tetapi akhirnya berhasil bertahan dan menyelesaikan apa yang telah kumulai.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Sampah dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan pada Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang ditempuh tidak selalu mudah. Ada banyak tantangan, keterbatasan, rasa lelah, keraguan, serta berbagai kesulitan yang harus dihadapi. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala arahan, masukan, koreksi, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan

kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

4. Ibu Arafatul Soraya, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan kesabaran yang telah diberikan dalam membimbing penulis selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Semoga segala ilmu dan kebaikan Bapak/Ibu menjadi bekal yang bermanfaat bagi penulis dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
5. Bapak Paujan Amris, S.Pd. SD., selaku Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan Penelitian di sekolah yang bapak pimpin.
6. Ibu Maisunnisa Batubara, S.Pd selaku wali kelas V-B yang telah Memberikan izin serta membantu kelancaran peneliti selama pengambilan data dikelas dan juga sebagai validator yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan terhadap penelitian.
7. Ayah tercinta, Hamsar Hasibuan, sosok yang mungkin tidak selalu banyak berbicara tentang rasa sayang, tetapi selalu menunjukkannya melalui kerja keras, pengorbanan, dan doa, serta yang senantiasa menjadi sosok yang kuat. Terima kasih karena telah menjadi salah satu alasan terbesar penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas setiap lelah yang Ayah sembunyikan, setiap pengorbanan yang tidak pernah diperhitungkan, dan setiap harapan yang selalu diselipkan dalam doa. Penulis menyadari bahwa sampai pada titik ini bukan hanya hasil dari perjuangan penulis sendiri, tetapi juga hasil dari keringat dan perjuangan Ayah yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi hadiah sederhana atas segala pengorbanan Ayah dan menjadi alasan untuk menghadirkan senyum serta kebanggaan di hati Ayah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ayah kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang luas, ketenangan dalam setiap

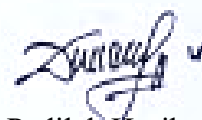
langkah, serta membalas setiap kebaikan dan pengorbanan Ayah dengan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin.

8. Ibu tercinta, Rahma Nasution, perempuan paling kuat dan hebat, yang tidak pernah lelah menjadi tempat penulis pulang, tempat bercerita, tempat menemukan kekuatan ketika segala sesuatu terasa berat. Terima kasih atas setiap doa yang mungkin tidak pernah penulis dengar, tetapi selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak mengenal lelah, atas kesabaran yang tidak mengenal batas, dan atas keyakinan Ibu kepada penulis bahkan ketika penulis sendiri mulai meragukan kemampuan diri. Jika hari ini penulis mampu berdiri dan menyelesaikan pendidikan ini, maka ada doa Ibu yang begitu besar di balik setiap langkah tersebut. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih penulis atas seluruh cinta dan pengorbanan Ibu yang tidak ternilai harganya. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga Ibu dalam lindungan-Nya, memberikan kesehatan, umur yang panjang dan penuh keberkahan, ketenangan hati, kebahagiaan, serta membalas setiap doa, air mata, kasih sayang, dan pengorbanan Ibu dengan kebaikan yang jauh lebih indah, sehingga penulis selalu mempunyai alasan untuk tetap hidup. Semoga Allah mengizinkan penulis untuk membahagiakan Ibu dan membalas segala jasa Ibu dengan cara terbaik yang penulis mampu. Aamiin.
9. Kakak tercinta Leli Suryani dan Misna Dewi, serta Abang tercinta, Imam Fauzi dan Bunayya Syaifuddin, yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan semangat selama penulis menjalani proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan, Laila Nasmi, Khoirunnisa dan Annisah Nur Hasibuan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, semangat, tawa, dan berbagai cerita yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dan membuat perjalanan ini menjadi lebih berwarna dan bermakna.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, maupun doa dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
12. Terakhir, kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan hingga sampai pada titik ini. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak selalu mudah; ada lelah yang disembunyikan, keraguan, air mata yang jatuh diam-diam, dan saat-saat ketika menyerah terasa lebih mudah daripada melanjutkan. Namun, setiap kesulitan menjadi bagian dari proses yang mengajarkan arti kesabaran, ketekunan, dan kepercayaan terhadap diri sendiri.

Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, memiliki arti ketika dilakukan dengan kesungguhan. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah meskipun perlahan, dan tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap langkah yang akan datang. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena pernah hampir menyerah, tetapi memilih untuk bertahan. Hari ini, aku sampai pada titik yang dahulu hanya bisa aku bayangkan.

Panyabungan, Oktober 2026



Padilah Hasibuan
NIM. 22160019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	5
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	5
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	Error! Bookmark not defined.
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Peran dan posisi Peneliti dalam penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Instrumen Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
H. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
MODUL AJAR SIKLUS I.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan hidup pada era modern saat ini semakin menjadi perhatian dunia. Berbagai bentuk kerusakan lingkungan, seperti pencemaran air, udara, dan tanah, terjadi hampir di seluruh wilayah akibat meningkatnya aktivitas manusia yang kurang memperhatikan keseimbangan alam. Salah satu persoalan lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan masyarakat adalah masalah sampah (Manik, 2016). Sampah menjadi persoalan yang terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk, perkembangan teknologi, serta pola konsumsi masyarakat yang semakin tinggi. Keberadaan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari terganggunya kesehatan masyarakat, rusaknya keindahan lingkungan, hingga terjadinya banjir dan pencemaran ekosistem (Rachman et al., 2024).

Berdasarkan data Sistem Informasi Kinerja Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2023, jumlah timbunan sampah mencapai 56,63 juta ton. Dari jumlah tersebut, tercatat 39,01% atau sekitar 22,09 juta ton masuk dalam kategori sampah terkelola. Sementara 60,99% atau 34,54 juta ton masih belum terkelola (SIPSN, 2023). Dari jumlah tersebut, sampah plastik menjadi salah satu jenis sampah yang paling mendominasi dan sulit terurai secara alami. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan sampah telah menjadi ancaman serius bagi kelestarian lingkungan dan memerlukan penanganan yang berkelanjutan melalui berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan.

Permasalahan sampah juga terjadi di wilayah Gunung Tua, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Tingginya aktivitas masyarakat di kawasan tersebut menyebabkan sampah rumah tangga, perdagangan, maupun sampah plastik terus dihasilkan setiap hari. Kondisi ini juga dapat ditemukan di lingkungan SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua, di mana berdasarkan observasi awal masih ditemukan sampah plastik berupa bungkus makanan, botol minuman, dan kemasan bekas di lingkungan sekolah. Selain itu, pemilahan dan

pemanfaatan sampah sebagai bahan daur ulang belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya menanamkan kepedulian lingkungan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran yang nyata dan kontekstual, salah satunya melalui pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah.

Temuan tersebut diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal. Masih banyak sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir tanpa melalui proses daur ulang atau pemanfaatan kembali. Akibatnya, penumpukan sampah terus meningkat dan berdampak pada pencemaran lingkungan. Permasalahan tersebut juga diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi penggunaan barang sekali pakai. Fenomena membuang sampah sembarangan masih sering ditemukan, baik di lingkungan rumah tangga, tempat umum, maupun lembaga pendidikan (Maysira et al., 2026).

Ironisnya, perilaku kurang peduli terhadap lingkungan juga mulai terlihat pada anak-anak usia sekolah dasar. Tidak sedikit siswa yang masih kurang disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, kurang menjaga kebersihan kelas, serta belum mampu memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai guna. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai peduli lingkungan belum tertanam secara optimal dalam diri peserta didik. Jika situasi tersebut terus dibiarkan, maka akan berdampak pada terbentuknya generasi yang kurang memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan di masa depan (Saputra, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penanaman nilai peduli lingkungan perlu dilakukan sejak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung agar mereka mampu memahami pentingnya menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Afriyeni, 2018).

Salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai peduli lingkungan pada peserta didik adalah melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dengan menghasilkan suatu karya atau proyek tertentu. Pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, kritis, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Mahtumi et al., 2022).

Dalam upaya menanamkan nilai peduli lingkungan, proyek daur ulang sampah menjadi salah satu kegiatan yang sangat relevan untuk diterapkan di sekolah dasar. Daur ulang sampah merupakan proses mengolah barang bekas atau sampah menjadi barang baru yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah, tetapi juga melatih kreativitas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan daur ulang, siswa dapat belajar bahwa sampah bukan hanya benda yang harus dibuang, tetapi juga dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bermanfaat apabila dikelola dengan baik (Magdalena et al., 2025).

Pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi mereka juga terlibat secara langsung dalam proses memilah, mengolah, dan menciptakan karya dari barang bekas. Pengalaman tersebut dapat membangun kesadaran dan kebiasaan positif dalam diri siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan proyek juga mampu meningkatkan kerja sama antarsiswa, menumbuhkan rasa tanggung jawab, melatih keterampilan motorik, serta mengembangkan daya kreativitas peserta didik (Padila, 2025).

Penerapan pembelajaran berbasis proyek juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan karakter peserta didik. Dalam dunia pendidikan saat ini, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter penting yang

perlu ditanamkan kepada siswa adalah karakter peduli lingkungan. Karakter ini menjadi sangat penting karena lingkungan yang bersih dan sehat merupakan tanggung jawab bersama yang harus dijaga sejak dini (Sadia & Retnasari, 2023).

SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki sikap peduli terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak sekolah dasar karena pada usia ini siswa mulai membentuk kebiasaan yang dapat memengaruhi perilaku mereka di masa yang akan datang. Pada kelas V terdapat dua kelas belajar, yaitu kelas V-A yang berjumlah 35 siswa dan kelas V-B yang berjumlah 37 siswa. Agar penelitian lebih terarah dan fokus, observasi awal dilakukan pada siswa kelas V-B.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V-B, masih ditemukan beberapa perilaku yang menunjukkan rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Dari 37 siswa, sekitar 23 siswa masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya, 22 siswa belum terbiasa menjaga kebersihan dan kerapian kelas, serta 25 siswa belum memanfaatkan barang bekas menjadi benda yang bermanfaat. Selain itu, hanya sekitar 14 siswa yang memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan tanpa harus diingatkan oleh guru.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa kelas V-B masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara langsung agar mereka tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dengan pembelajaran yang tepat, diharapkan sikap peduli lingkungan siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

Pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah dipandang mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat belajar sambil berkarya, berkolaborasi, dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga membentuk sikap peduli, disiplin, dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Ketika siswa mampu menciptakan

karya dari barang bekas, mereka akan merasakan bahwa menjaga lingkungan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan bermanfaat (Wulandari et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penanaman nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah merupakan langkah penting dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Sampah dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan pada Siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua.”**

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai peduli lingkungan siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua.
2. Masih ditemukannya perilaku siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pengelolaan dan daur ulang sampah di sekolah.
4. Proses pembelajaran belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam kegiatan daur ulang sampah.
5. Belum optimalnya penerapan pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah dalam menanamkan nilai peduli lingkungan siswa.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai peduli lingkungan siswa kelas V-B di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua, yang ditunjukkan melalui kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan pengelolaan sampah, serta upaya penanamannya melalui penerapan proses pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan proses pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah dalam upaya menanamkan nilai peduli lingkungan siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua?
2. Bagaimana peningkatan nilai peduli lingkungan siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua setelah diterapkannya pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian dan kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan proses pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah dalam upaya penanaman nilai peduli lingkungan siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua
- b. Untuk mengetahui peningkatan nilai peduli lingkungan siswa di SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua setelah diterapkannya pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terkait dengan proses pendidikan.

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan daur ulang sampah dalam menanamkan nilai peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat

menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis proyek dan pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek daur ulang sampah, serta mengembangkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, khususnya dalam menanamkan nilai peduli lingkungan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih dan peduli terhadap pengelolaan sampah.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan daur ulang sampah serta menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.